

ABSTRAK

Gagal ginjal kronis (GGK) merupakan sindroma klinik yang disebabkan Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) kurang dari $60 \text{ ml/menit/1,73m}^2 \geq 3$ bulan. Penderita memerlukan terapi pengganti fungsi ginjal berupa hemodialisa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh frekuensi hemodialisis terhadap Indeks Eritrosit pada penderita gagal ginjal kronis Di RSUD Ibnu Sina Gresik. Penelitian ini tergolong jenis *observational analitic* dengan analisis *cross sectional*. Variabel bebas pada penelitian ini adalah frekuensi hemodialisa yang dilakukan pasien, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai indeks eritrosit yang terdiri dari MCV, MCH, dan MCHC. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien yang melakukan hemodialisa dengan frekuensi tertentu pada bulan April 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 30 dan jumlah data sebanyak 90. Hasil penelitian didapatkan rata-rata nilai MCV pada pasien hemodialisa dengan frekuensi $>20x$, $>100x$, dan $>500x$ menunjukkan hasil sebesar 92.09 fL, 79.21 fL, dan 88.92 fL. Nilai MCH pada pasien hemodialisa dengan frekuensi $>20x$, $>100x$, dan $>500x$ menunjukkan hasil sebesar 28.72 pg, 27.34.01 pg, dan 29.08 pg. Nilai MCHC pada pasien hemodialisa dengan frekuensi $>20x$, $>100x$, dan $>500x$ menunjukkan hasil sebesar 31.47 g/dL, 31.93 g/dL, dan 32.71 g/dL. Hasil analisa data dengan *Three Way Anova* adalah terdapat pengaruh frekuensi hemodialisa terhadap indeks eritrosit ($p < 0,05$). Sehingga, kesimpulan dari hasil penelitian bahwa perbedaan jenis anemia yang terdiri dari anemia mikrositik-hipokromik, normositik-normokromik dan makrositik-normokromik.

Kata kunci : gagal ginjal kronis, hemodialisa, indeks eritrosit, anemia

ABSTRACT

Chronic renal failure (CKD) is a clinical syndrome with a glomerular filtration rate (GFR) of less than 60 ml/minute/1.73m² \geq 3 months. Patients with chronic kidney failure require replacement therapy for kidney function in the form of hemodialysis. This study aims to determine the effect of the frequency of hemodialysis on the Erythrocyte Index in patients with chronic kidney failure at the Ibnu Sina Gresik Hospital. This type of research is observational analytic with a cross sectional analysis approach. The independent variable in this study was the patient's hemodialysis frequency, while the dependent variable in this study was the erythrocyte index value consisting of MCV, MCH, and MCHC. The sample used in this study were patients who underwent hemodialysis with a certain frequency in April 2023 with a total sample of 30 and a total of 90 data. The results of the study obtained the average MCV value in hemodialysis patients with a frequency of >20x, >100x, and > The 500x shows results of 92.09 fL, 79.21 fL, and 88.92 fL. MCH values in hemodialysis patients with a frequency of >20x, >100x, and >500x showed results of 28.72 pg, 27.34.01 pg, and 29.08 pg. MCHC values in hemodialysis patients with frequencies > 20x, > 100x, and > 500x showed results of 31.47 g/dL, 31.93 g/dL, and 32.71 g/dL. The results of data analysis using Three Way Anova showed that there was an effect of the frequency of hemodialysis on the erythrocyte index ($p < 0.05$). The conclusion from the results of the study is that the different types of anemia consist of microcytic-hypochromic, mormocytic-normochromic and macrocytic-normochromic anemia.

Keywords : *chronic kidney failure, hemodialysis, red blood cell index, anemia*